



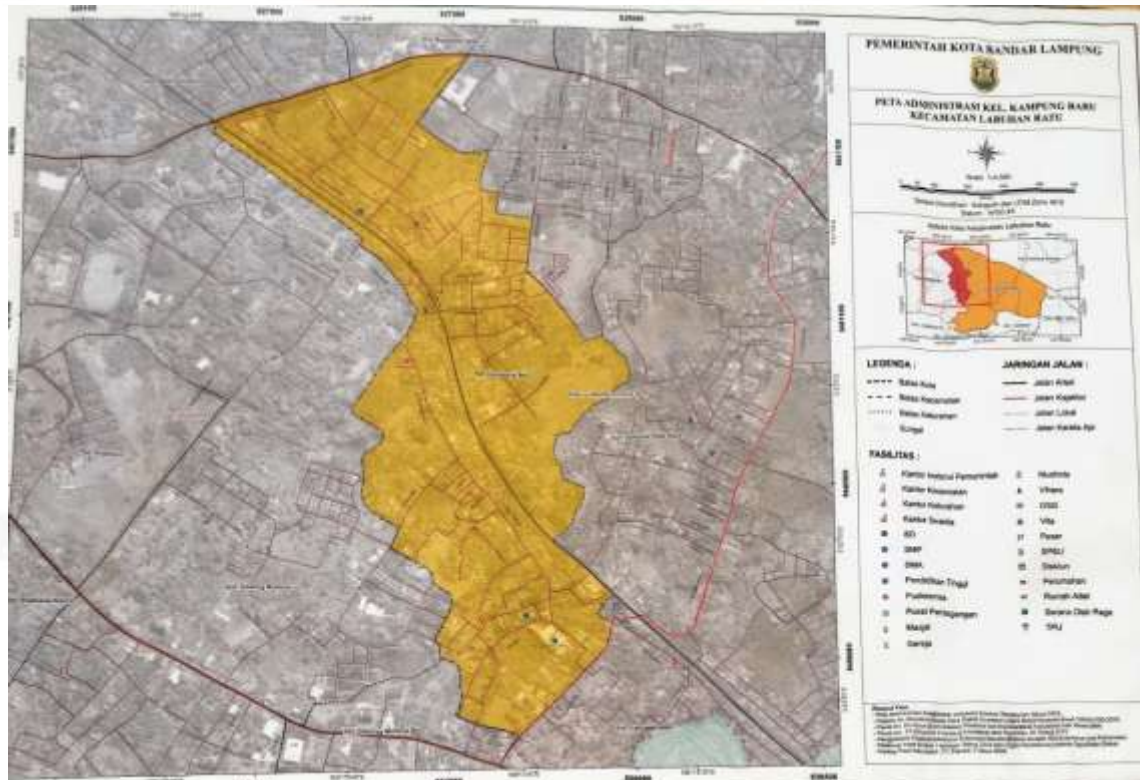
**PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**

MONOGRAFI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU

2026



PETA WILAYAH ADMINSTRASI KELURAHAN KAMPUNG BARU



LURAH KAMPUNG BARU



YUDI KURNIAWAN, S.KOM., M.M

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Monografi Kelurahan Kampung Baru ini dapat diselesaikan.

Melalui penyusunan Monografi Kelurahan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012, diharapkan pemerintah daerah dan masyarakat dapat lebih memahami keadaan dan potensi daerahnya, serta dapat merencanakan pembangunan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Monografi yang telah disusun akan dievaluasi untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan relevan, serta digunakan untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam pembangunan Kampung Baru yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi melalui Monografi Kelurahan Kampung Baru ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini. Harapan kami, buku ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Juli 2026

Lurah Kampung Baru



Yudi Kurniawan, S.Kom, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
GAMBARAN UMUM.....	iv
A. LETAK GEOGRAFIS	13
B. PEMERINTAHAN	14
C. KELEMBAGAAN.....	17
D. DEMOGRAFI.....	19
E. SOSIAL EKONOMI	21
F. SOSIAL BUDAYA	22
G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2026.....	13
Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah	13
Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026.....	14
Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026.....	15
Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026	3
Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026.....	5
Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026.....	5
Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026	7
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026.....	7
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026	9
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026	9
Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026	10
Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026.....	10
Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2022 - 2026.....	12

GAMBARAN UMUM

Kelurahan Kampung Baru berada di Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kelurahan ini menjadi pusat kegiatan warga dan layanan masyarakat. Kantor Kelurahan Kampung Baru berlokasi di Jalan Bumi Manti IV RT 002 Lingkungan I. Kelurahan ini memiliki batas wilayah yang jelas untuk mengatur tata letak tempat tinggal warga. Daerah ini adalah kawasan pemukiman yang cukup sibuk dan padat. Lokasinya sangat dekat dengan lingkungan kampus Universitas Lampung (Unila). Karena dekat kampus, banyak rumah kos dan usaha lokal yang mendukung kebutuhan mahasiswa. Fasilitas umum di sekitar kelurahan cukup lengkap. Terdapat sekolah, tempat ibadah, dan pusat kesehatan seperti Puskesmas Labuhan Ratu. Jalan utamanya mudah diakses dari Jalan Soekarno-Hatta (Jalur Bypass) dan Jalan Teuku Umar.

Berdasarkan keterangan dari pemuka masyarakat, Kelurahan Kampung Baru didominasi penduduk dari suku Banten. Menurut dari hasil pendataan penduduk, berbagai macam suku ada di Kelurahan Kampung Baru, diantaranya sebagai berikut:

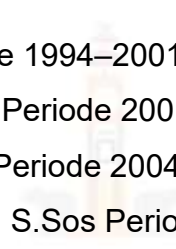
1. Suku Banten
2. Suku Jawa
3. Suku Lampung
4. Suku Batak
5. Suku Padang
6. Suku Bali

Kelurahan Kampung Baru dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu :

1. Lingkungan I terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)
2. Lingkungan II terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)

Adapun yang pernah menjadi Lurah di Kelurahan Kampung Baru adalah sebagai berikut:

1. Hi. Muchlisin Periode 1947–1988
2. Drs. Ahyad Abdurah Periode 1988–1989
3. Ngadino Periode 1989–1991
4. Edi Suherman Periode 1992–1994

- 
- 
- 
- 
5. Tauhid Periode 1994–2001
 6. Sukirman, BA Periode 2001–2004
 7. Zainal Abidin Periode 2004–2009
 8. Syaiful Anwar, S.Sos Periode 2009–2011
 9. Ahmad Subing Periode 2011–2012
 10. Sakirman, BA Periode 2012–2017
 11. Plt. Asnimawati Periode 2017–2018
 12. Plt. Drs. Fasni MS Periode 2018–2019
 13. Tesis Patiwijaya, S.E Periode 2019–2023
 14. Yudi Kurniawan, S.Kom Periode 2023–Sekarang
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 

A. LETAK GEOGRAFIS

Kelurahan Kampung Baru secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Labuhan Ratu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Kampung Baru secara geografis terletak di daerah dataran. Secara tipologi, wilayah Kelurahan Kampung Baru merupakan dataran dengan luas wilayah sebesar 1,01 km².

Kelurahan Kampung Baru memiliki batas wilayah

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Kampung Baru Raya dan Kelurahan Rajabasa Raya
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Labuhan Ratu
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Labuhan Ratu Raya
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Gedong Meneng

Tabel 1.1 Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2026

No	Orbitrasi	Jarak (km)
(1)	(2)	(3)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1.3
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	8.7
3	Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	16.8
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	10.7

Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah

No	Rincian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah tanah bersertifikat	1.152
2	Luas tanah kas desa	0

B. PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Lurah	
	a. Nama	Yudi Kurniawan, S.Kom, M.M
	b. Pangkat/Gol	III/ d
	c. NIP	19810627 200801 1 013
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	27 Juni 2023
	g. Jenis Kelamin	Laki-Laki
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	Candra Puspitasari, S.E.,M.B.A
	b. Pangkat/Gol	IV/a
	c. NIP	19830525 20101 2 016
	d. Pendidikan Terakhir	S2
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	12 April 2023
	g. Jenis Kelamin	Perempuan
3	Kasi Trantib	
	h. Nama	Farizal, S.E.
	i. Pangkat/Gol	III/b
	j. NIP	19720804 201407 1 001
	k. Pendidikan Terakhir	S1
	l. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	m. TMT Masa Jabatan	13 Februari 2026
	n. Jenis Kelamin	Laki-Laki
4	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	a. Nama	Wilya Suheni,S.Kom
	b. Pangkat/Gol	III/ d
	c. NIP	19800827 201101 2 002
	d. Pendidikan Terakhir	S1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	19 Maret 2024
	g. Jenis Kelamin	Perempuan
5	Staf	
	a. Nama	Endang Setiawaty
	b. Pangkat/Gol	III/a
	c. NIP	19790120 200801 2 014
	d. Pendidikan Terakhir	SMA
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-

No	Data Personel	Keterangan
	f. TMT Masa Jabatan	-
	g. Jenis Kelamin	Perempuan
6	Staf P3K Paruh Waktu	
	a. Nama	Thohiruddin, S.Sos.I
	b. Pendidikan Terakhir	S1
	c. TMT	-
	d. Jenis Kelamin	Laki-Laki
7	Staf P3K Paruh Waktu Sat Pol PP	
	a. Nama	Herna Juwita
	b. Pendidikan Terakhir	SMA
	c. Jenis Kelamin	Perempuan
8	Staf P3K Paruh Waktu Sat Pol PP	
	a. Nama	Ferdinan Ali
	b. Pendidikan Terakhir	SMA
	c. Jenis Kelamin	Laki-Laki
9	Pramubakti	
	a. Nama	Arma Satria Gupta
	b. Pendidikan Terakhir	S1
	c. Jenis Kelamin	Laki-Laki

Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Data Kewenangan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Perdes yang telah ditetapkan	Tidak Ada
2	Bidang yang diatur oleh Perdes	Tidak Ada
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	Tidak Ada
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan desa	
	a. Jumlah	0
	b. Jenis	-
5	Tugas pembantuan/program yang diterima desa	
	a. Pemerintah	Tidak Ada
	b. Provisi	Tidak Ada
	c. Kabupaten/Kota	Tidak Ada

Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	0
	b. Hasil Kekayaan Desa	0
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	0

No	Keuangan	Jumlah
	d. Omzet Bumdes per tahun	0
	e. Pendapatan lainnya	0
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	0
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	0
3	Bantuan yang diterima desa:	
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	0
5	Belanja Desa	0
6	SILPA/SIKPA	0
7	Dana Cadangan	0
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-
	a. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-
	b. Kasi Tertib	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-
	c. Perangkat Kelurahan	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-

C. KELEMBAGAAN

Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
	Kepala Lingkungan I	Thoiruddin
1	RT 01	Susanti
2	RT 02	Nazaruddin
3	RT 03	Muhaimin
4	RT 04	Muslim
5	RT 05	Gd Bayu Kresna P
	Kepala Lingkungan 2	Joko Purwanto
1	RT 01	Sarbiyanto
2	RT 02	Samsudin
3	RT 03	Rizal Andreas
4	RT 04	Aris Budiyanto
5	RT 05	Edi Sulistiyana

Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Kelembagaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	28
	- Jumlah anggota	40
	- Jumlah kegiatan per bulan	0
	- Jumlah dana yang dikelola	0
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	284
	- Jumlah anggota	341
	- Jumlah kegiatan	12
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	20
	- Jumlah dana yang dikelola	Rp.3,000,000.00
4	Bumdes	
	- Jumlah Bumdes	0
	- Jenis Bumdes	0
	- Jumlah modal dasar Bumdes	0
	- Jumlah keuangan yang dikelola Bumdes	0
5	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	Tidak Ada
	- Jumlah pengurus	0

No	Kelembagaan	Keterangan
	- Jumlah anggota	0
6	RT/Lingkungan	
	- Jumlah Lingkungan	2
	- Jumlah RT	10
7	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	0

D. DEMOGRAFI

Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Lingkungan I	587	1979
1	RT 01	129	469
2	RT 02	133	477
3	RT 03	136	506
4	RT 04	142	355
5	RT 05	47	172
	Lingkungan II	763	1996
1	RT 01	105	380
2	RT 02	265	519
3	RT 03	161	322
4	RT 04	148	486
5	RT 05	84	289

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.1., Lingkungan I memiliki jumlah KK sebesar 436, dengan total penduduk mencapai 1.636 jiwa. Dari data tersebut, rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan I adalah sekitar 3,75 jiwa ($1.636 \text{ jiwa} / 436 \text{ KK}$). Lingkungan II memiliki jumlah KK lebih banyak daripada Lingkungan I, yaitu 763 KK, dengan total penduduk 1.996 jiwa. Rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan II adalah sekitar 2,61 jiwa ($1.996 \text{ jiwa} / 763 \text{ KK}$), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Lingkungan I, yang mungkin mengindikasikan struktur keluarga yang sedikit lebih banyak di Lingkungan II. RT 02 Lingkungan 2 memiliki jumlah KK terbanyak yaitu sebanyak 265 KK dengan jumlah penduduk 519 jiwa. Sedangkan RT 05 Lingkungan I memiliki jumlah KK paling sedikit yaitu 47 KK dan juga jumlah penduduk terkecil dengan jumlah 172 jiwa.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Kelompok Umur		
		0-14	15-64	65 ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Lingkungan I	413	1377	189
1	RT 01	96	323	50
2	RT 02	102	336	39

No	Satuan Lingkungan Setempat	Kelompok Umur		
		0-14	15-64	65 ke atas
3	RT 03	107	343	56
4	RT 04	76	250	29
5	RT 05	32	125	15
	Lingkungan II	251	1274	471
1	RT 01	51	197	132
2	RT 02	44	310	165
3	RT 03	35	242	45
4	RT 04	64	344	78
5	RT 05	57	181	51

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.2., di Lingkungan I, kelompok umur produktif (15-64 tahun) mendominasi jumlah penduduk dengan 1.377 jiwa, diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun dengan 413 jiwa, dan kelompok umur 65 tahun keatas dengan 189 jiwa. Kelompok umur 15-64 tahun menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia yang aktif bekerja dan menghasilkan. Sementara itu, kelompok usia lanjut (65 ke atas) menunjukkan proporsi yang signifikan, yang mengindikasikan adanya kebutuhan yang lebih besar terkait layanan kesehatan dan dukungan sosial bagi lansia. Di Lingkungan II, kelompok umur 15-64 tahun juga mendominasi, dengan 1274 jiwa, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia produktif. Kelompok umur 0-14 tahun mencatatkan 251 jiwa, sementara kelompok usia 65 tahun ke atas mencatatkan 471 jiwa.

E. SOSIAL EKONOMI

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Lapangan Usaha	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	19
2	Non Pertanian	2109

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.1., hanya sedikit penduduk yang terlibat dalam sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, yaitu sejumlah 19 orang, sedangkan sebagian besar penduduk yang bekerja, yaitu 2109 orang, bekerja di sektor Non Pertanian seperti Perdagangan dan Jasa.

Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Status Pekerjaan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Karyawan/pegawai	308
	a. Pegawai Negeri Sipil	119
	b. TNI/Polri	16
	c. Swasta	173
2	Profesi Keahlian (dokter, perawat, bidan, guru, dosen)	110
3	Wiraswasta/pengusaha/berusaha	1.556
4	Tidak bekerja/pengangguran	154

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.2., Penduduk yang bekerja di Kelurahan Kampung Baru sebagian besar yang bekerja berstatus sebagai wiraswasta/pengusaha/berusaha, sebanyak 1.556 orang. Untuk kategori karyawan/pegawai, pegawai swasta paling banyak di antara ketiganya, dengan jumlah 173 orang. Sebanyak 110 orang di Kelurahan Kampung Baru bekerja dalam profesi yang membutuhkan keahlian khusus, seperti dokter, perawat, bidan, guru, dan dosen. Sebanyak 154 orang tidak bekerja atau termasuk dalam kategori pengangguran.

F. SOSIAL BUDAYA

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Lulusan Pendidikan Umum	3125
1	Sekolah Dasar/ sederajat	567
2	SMP	474
3	SMA/SMU	1118
4	Akademi/D1-D3	220
5	Sarjana	586
6	Pascasarjana (S2)	142
7	Pascasarjana (S3)	18
	Lulusan Pendidikan Khusus	27
1	Pondok Pesantren	24
2	Pendidikan Keagamaan	3
3	Sekolah Luar Biasa	0
4	Kursus Keterampilan	0
	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	823
1	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	823

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 6.1., sebagian besar penduduk, 1.118 orang atau 35% penduduk di Kelurahan Kampung Baru adalah lulusan SMA/SMU sederajat. Untuk lulusan pendidikan khusus, seperti pondok pesantren, pendidikan keagamaan, sekolah luar biasa dan kursus keterampilan, ada sebanyak 27 orang. Penduduk yang tidak atau belum pernah sekolah atau belum tamat SD yaitu sebanyak 823 orang, menunjukkan perlunya perhatian dalam meningkatkan akses pendidikan.

Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Kantor Kelurahan	1 Unit
2	Prasarana Kesehatan	
	a. Puskesmas Pembantu	1 Unit
	b. Poskeskel	1 Unit
	c. UKBM (Posyandu, Polindes)	3 Unit
	d. Rumah Sakit	Tidak Ada

No	Sarana Prasarana	Keterangan
3	Prasarana Pendidikan	
	a. Perpustakaan Desa	Tidak Ada
	b. Gedung Sekolah PAUD	Tidak Ada
	c. Gedung Sekolah TK	2 Unit
	d. Gedung Sekolah SD	2 Unit
	e. Gedung Sekolah SMP	1 Unit
	f. Gedung Sekolah SMA	1 Unit
	g. Gedung Perguruan Tinggi	Tidak Ada
4	Prasarana Ibadah	
	a. Masjid	7 Unit
	b. Mushola	6 Unit
	c. Gereja	1 Unit
	d. Pura	Tidak Ada
	e. Vihara	Tidak Ada
	f. Klenteng	Tidak Ada
5	Prasarana Umum	
	a. Olahraga	2 Unit
	b. Kesenian/budaya	Tidak Ada
	c. Balai pertemuan	Tidak Ada
	d. Sumur desa	2 Unit
	e. Pasar desa	Tidak Ada
	f. Lainnya	Tidak Ada

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Kelurahan Kampung Baru dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang mendukung kehidupan masyarakat. Terdapat kantor kelurahan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan administratif secara permanen. Dalam bidang kesehatan, tersedia 1 Puskesmas Pembantu, 1 Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) dan 3 Unit Kegiatan Bersama Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu, yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan. Sektor pendidikan juga diperhatikan dengan adanya 2 gedung sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 2 gedung sekolah Dasar (SD), 1 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 1 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) memastikan akses pendidikan bagi anak-anak di kelurahan ini.

Selain itu, untuk kegiatan ibadah, masyarakat memiliki 7 masjid, 6 mushola, dan 1 gereja. Sarana prasarana umum seperti fasilitas olahraga dan sumur desa tersedia masing-masing 2 unit. 1 unit pasar desa turut mendukung kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan sarana prasarana ini mencerminkan upaya

dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di Kelurahan Kampung Baru, serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi warganya.

G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA

Jumlah anggota linmas di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 17 orang. Sebagai salah satu sarana keamanan di wilayah terkecil yaitu adanya pos kamling. Keberadaan pos kamling di Kelurahan Kampung Baru sebanyak 1 Pos. Tahun 2025, tidak dilakukan operasi penertiban

Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2022 - 2026

No	Kejadian Kriminal	Jumlah				
		2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pencurian	9	15	13	16	8
2	Perkosaan	0	0	0	0	0
3	Kenakalan Remaja	0	0	0	0	0
4	Pembunuhan	0	0	0	0	0
5	Perampokan	0	0	0	0	0
6	Penipuan	2	1	4	4	1

Sumber: Pendataan Kelurahan Kampung Baru Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7.1., Tingkat kejadian kriminal di Kelurahan Kampung Baru menunjukkan perkembangan kenaikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, tercatat 9 kasus pencurian, yang meningkat menjadi 15 kasus pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, angka pencurian mengalami penurunan menjadi 13, lalu meningkat kembali pada tahun 2025 sebanyak 16 kasus, serta mengalami penurunan drastis pada 2026 menjadi hanya 8 kasus. Hal ini mencerminkan upaya bersama masyarakat dan aparat keamanan dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Selain itu, tidak ada laporan kasus perkosaan, kenakalan remaja, pembunuhan, atau perampokan. Akan tetapi, kasus penipuan terjadi di tahun 2022 yaitu, sebanyak 2 kasus. Kemudian, di tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 1 kasus. Namun di tahun 2024 dan 2025, kasus penipuan mengalami jumlah yang sama, yaitu sebanyak 4 kasus.

LAMPIRAN

Konsep dan Definisi

- a. Letak geografis diartikan sebagai letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
- b. Pemerintahan Kelurahan Kampung Baru dipimpin oleh Lurah, dibantu oleh Sekretaris Lurah dan oleh Perangkat Kelurahan. Perangkat Kelurahan adalah unsur pembantu Lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Lingkungan (LK) dan Satuan Rumah Tangga (RT).
- c. Kelembagaan dapat diartikan sebagai suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Demografi yaitu mempelajari tentang kependudukan, yang paling utama adalah mempelajari tentang fertilitas atau kelahiran, mortalitas atau kematian dan mobilitas.
- e. Sosial Ekonomi adalah segala hal yang berkaitan dengan masyarakat yang mengatur tata laksana rumah tangga

1. Pertanian meliputi tanaman pangan dan hortikultura.

Tanaman pangan yang dikelompokkan berdasarkan umur yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.

Tanaman hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.

2. Peternakan

Golongan ini mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah dan kepompong ulat sutera.

3. Kehutanan

Mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Di samping menghasilkan kayu, kegiatan kehutanan menghasilkan produk melalui proses sederhana, seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu dan kayu gelondongan dalam bentuk yang belum diolah (misalnya *pitprops*/kayu untuk bahan atap, bubur kayu dan lain-lain). Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam yang belum diusahakan atau di hutan yang sudah diusahakan.

4. Perikanan

Golongan pokok ini mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.

5. Non Pertanian

Konsep non pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

6. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN di Kabupaten Blitar).

7. TNI/POLRI

Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

8. Swasta

Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.

9. Wiraswasta/pengusaha/berusaha

adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang

atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (Statistik Karakteristik Usaha 2022-2023).

10. Tidak Bekerja/pengangguran

Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2025).

- f. Sosial Budaya adalah sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, sedangkan budaya berarti akal budi, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah.

1. Sekolah Dasar/ Sederajat

SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

2. Sekolah Menengah Pertama

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

3. Sekolah Menengah Atas/Umum

SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau

bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

4. Akademi (D1-D3)

Adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor serta meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas. (Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial Tahun 2018).

5. Sarjana

Adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.

6. Pasca Sarjana (S2)

Program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.

7. Pasca Sarjana (S3)

Program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3.

8. Pondok Pesantren

Lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning).

9. Sekolah Luar Biasa

Sekolah Luar Biasa (SLB) meliputi (Sekolah Dasar Luar Biasa) SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) dan (SMALB) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa.

10. Kursus Keterampilan

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).

11. Tidak/Belum Pernah Bersekolah

Tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.

12. Sarana Prasarana

a) Kantor Kelurahan

Bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.

b) Prasarana Kesehatan

1) Puskesmas Pembantu

Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

2) Poskeskel

Sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

3) UKBM (Posyandu, Polindes)

Salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Sedangkan polides adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

4) Rumah Sakit

Sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

c) Prasarana Pendidikan

1) Perpustakaan Desa

Perpustakaan, Golongan pokok ini mencakup kegiatan dan pengoperasian perpustakaan, arsip, museum, kebun raya dan

kebun binatang, tempat bersejarah, taman konservasi alam, pameran dan pemeliharaan barang-barang seni dan bersejarah, situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

d) Prasarana Ibadah

1) Masjid

Tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

2) Mushola

Tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

3) Gereja

Tempat ibadah untuk umat Kristen.

4) Pura

Tempat sembahyang umat Hindu.

5) Vihara

Tempat ibadah umat Buddha.

6) Klenteng

Tempat ibadah umat Konghucu.

e) Prasarana Umum

1) Olahraga

Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

2) Kesenian/Budaya

Golongan pokok ini mencakup kegiatan pengoperasian fasilitas dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi dari masyarakat. Golongan pokok ini mencakup kegiatan produksi dari berbagai pertunjukan, perlombaan atau pameran yang ditujukan untuk dilihat masyarakat. Golongan pokok ini mencakup pengoperasian fasilitas seni dan kegiatan keartisan, profesional, produser atau promotor, pertunjukan langsung seni, dengan atau tanpa fasilitas.

3) Balai Pertemuan

Biasanya digunakan untuk posyandu, pengobatan dll.

4) Sumur Desa

5) Pasar Desa

Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

- g. Keamanan adalah keadaan aman dan tentram. Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau cedera tapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktifitasnya, mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan umum.

1. Kejadian Kriminal

a) Pencurian

Pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

b) Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

c) Kenakalan Remaja

d) Pembunuhan

Perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

e) Perampokan

Pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

f) Penipuan

Perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

h. Ketertiban adalah keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.

i. Bencana dapat diartikan sebagai sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan



**PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**

